PENAFSIRAN *AHL AL KITĀB* DALAM TAFSIR *AL MANĀR*

(*Studi Deskriptif Analitik*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

MAMLUATUL KAROMAH
NIM : 98532565

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003

Drs. H. Fauzan Naif. MA
Drs. Muhammad Yusuf. M. SI.
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Lamp : 6 Eksemplar
Hal : Skripsi
Saudari Mamluatul Karomah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakutas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing penulisan skripsi saudara:

Nama : Mamluatul Karomah

NIM : 98532565

Jurusan : Tafsir Hadis

Judul Skripsi : Penafsiran *Ahl al-Kitāb* dalam Tafsir *al-Manār* (Studi Deskriptif Analitik)

Setelah meneliti, memeriksa serta melakukan pengarahan seperlunya, kami selaku pembimbing menganggap bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat untuk dimunaqasyahkan.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatian serta terlaksananya munaqasyah, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 juni 2003

Pembimbing I

Drs. H.Fauzan Naif. MA.
NIP.150 228 609

Pembimbing II

Drs. MuhammadYusuf.M.SI
NIP. 150 267 224

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN
Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/719/2003

Skripsi dengan judul: Penafsiran *Ahl al-Kitab* Dalam Tafsir *Al-Manar* (*Studi Deskriptif Analitik*)

Diajukan oleh :
1. Nama : Mamluatul Karomah
2. NIM : 98532565
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal: 26 Juni 2003 dengan nilai: 95,5/A+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150215586

Sekretaris Sidang

Drs. Abdul Basir. Solissa, M. Ag
NIP. 150235497

Pembimbing

Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 150228609

Pembantu Pembimbing

Drs.M.Yusuf, M. SI
NIP. 150267224

Penguji I

DR Muhammad, M.A
NIP. 150241786

Penguji II

M. Hidayat Noor, S.Ag
NIP. 150291986

Yogyakarta, 26 Juni 2003
DEKAN

Dr. Djam'annuri, MA
NIP: 150182860

KATA PENGANTAR

Maha suci Allah, yang telah mengaruniai hamba-hamba-Nya dengan akal budi dan hati pikiran. Dengan itulah manusia bisa menyapa dirinya, orang lain dan penciptanya. Dengan itu pula manusia dipandang sebagai makhluk terpuji. Salawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad yang telah mengubah peradaban manusia di bawah tradisi Islam. Atas segala kebesarannya itulah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sekalipun segala kesulitan dan rintangan selalu menghadang.

Penulis tidak lupa pula menyatakan penghargaan setinggi-tingginya dan menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus- tulusnya kepada semua pihak, baik yang langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini, khususnya kepada:

1. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan, Pembantu Dekan, dan beserta para dosen Fakultas Ushuluddin yang telah mengisi ilmu dan memberikan bimbingan selama mengikuti kegiatan akademis di Fakultas Ushuluddin.
3. Bapak Drs. H. Fauzan Naif. MA, dan Bapak Drs. Muhammad Yusuf. M.Si selaku pembimbing atas waktu dan diskusi-diskusinya dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku tercinta yang selalu memotivasi seluruh perjalanan hidupku dengan doa, cinta dan kasih sayangnya.

5. Teman-teman kelas tafsir hadis I '98, yang terus memberikan citra kebersahajaan dan kebersamaan serta arti persahabatan yang sesungguhnya. Khususnya Anik, terima kasih atas kehangatan persahabatannya serta kemesraan kerja samanya yang tanpa mengenal pamrih.
6. Teman-teman kost "keputren" Ambarukmo, saudari Rosidah, Asrida, Eno' (untuk menyebut yang lain) yang telah meramaikan hari-hariku, meskipun terkadang usil dan memancing keusilan.
7. Rekan-rekan Alumni Pon-Pes Tarbiyatut Thalabah Lamongan di Yogyakarta. Serta rekan Pon-Pes Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta.
8. "Seseorang" yang senantiasa memberikan support dan perhatian dalam aktivitas penulisan skripsi ini, kak Zaid, mbak Uqbah, Uyun, Ainur yang mengenalkan bahwa arti persahabatan lebih dari sekedar materi serta selalu menemani dalam keceriaan.

Akhirul Kalam, semoga karya ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan Islam. Tidak lupa pula segala partisipasi dari segenap pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini menjadi amal kebajikan dan diridloi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 10 juni 2003

Penulis

Mamluatul Karomah

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م			

ن	mim	m	'em
و	nun	n	'en
ه	waw	w	w
ء	ha'	h	ha
ي	hamzah	'	apostrof
	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	*Muta'addidah*
عدة	ditulis	*'Iddah*

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	*Hikmah*
علة	ditulis	*'Illah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*
زكاة الفطر	ditulis	*Zakāh al-fitri*

D. Vokal Pendek

	fathah	ditulis	*a*
فعل		ditulis	*fa'ala*
	kasrah	ditulis	*i*
ذكر		ditulis	*żukira*
	dammah	ditulis	*u*
يذهب		ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	*Ā*
	جاهلية	ditulis	*Jāhiliyyah*
2	Fathah + ya' mati	ditulis	*ā*
	تنسى	ditulis	*tansā*
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	*ī*
	كريم	ditulis	*karīm*
4	Dammah + wawu mati	ditulis	*ū*
	فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	*ai*
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2	Fathah + wawu mati	ditulis	*au*
	قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "*al*"

القرآن	ditulis	*al-Qur'an*
القياس	ditulis	*al-Qiyas*
السماء	ditulis	*al-Sama'*
الشمس	ditulis	*al-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al-furud*
أهل السنة	ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA vii

DAFTAR ISI xii

ABSTRAK xiv

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Metode Penelitian 6

D. Tujuan Penelitian 8

E. Telaah Pustaka 9

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II. SEKITAR TAFSIR *AL- MANĀR*

A. Sketsa Historis di Balik Penyusunannya 14

B. Para Penyusun Tafsir *al-Manār* antara 'Abduh dan Riḍa 20

C. Karakteristik Tafsir *al-Manar* 32

D. Penilaian Ulama' terhadap Tafsir al Manar 37

BAB III . PENAFSIRAN *AHL AL KITĀB* DALAM TAFSIR *AL-MANĀR*

A. Makna *Ahl al Kitāb* dan Cakupannya dalam *al-Manār* 42

B. Klasifikasi *Ahl al kitāb* Berdasarkan sikap dan Prilakunya dalam *al-Manār* 52

C. Faktor yang Melatar Belakangi Penafsiran Terma *Ahl al Kitāb* Beriman dan *Fasiq* 55

D. Kriteria Penilaian *Ahl al-Kitāb* Beriman dan *Fāsiq* dalam *al-Manār* 63

BAB IV. IMPLIKASI PENAFSIRAN *AHL AL-KITAB* MENURUT TAFSIR *AL-MANĀR DALAM* KONTEKS KEKINIAN

A. Aspek Teologis 82

B. Aspek Sosiologis 86

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 94

B. Saran-saran 97

C. Kata Penutup 97

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

ABSTRAK

Dalam al-Qur'an, salah satu masalah yang banyak diungkap adalah *ahl al kitāb*. Dari 31 ayat yang jelas-jelas menggunakan istilah *ahl al-kitāb*. uniknya ada 27 ayat di antaranya memandang *ahl al-kitāb* sangat kritis. Sisanya (yakni 4 ayat) yang secara apresiatif dan simpatik melihat eksistensi kehadiran mereka sebagai komunitas sosio-religius.

Secara umum, dari gambaran al-Qur'an tentang *ahl al-kitāb* menjadi logis kiranya, jika para sarjana muslim klasik mengidentifikasi istilah *ahl al-kitāb* kepada umat Yahudi dan Nasrani, atau salah satu dari keduanya. Betapapun ada beberapa sarjana lain yang berusaha memasukkan umat Majūsi dan Sabiūn dalam definisi ini. Bahkan di luar Yahudi, Nasrani, Majusi, Sabiun masih ada kelompok lain yang termasuk *ahl al-kitāb*, yakni Hindu, Budha, Kong Fu Tse dan Shinto.

Menurut sejarah, perdebatan seputar masalah cakupan batasan *ahl al-kitāb* mengalami perkembangan pada masa Tabi'in. Lalu bagaimana dengan pandangan 'Abduh dan Riḍā yang merupakan penulis serta penyusun kitab tafsir *al-Manār* yang nota benenya seorang mufasir kontemporer dan merupakan tokoh pembaharu?

Dalam hal ini, 'Abduh menjelaskan bahwa *ahl al-kitāb* mencakup penganut agama Yahudi, Nasrani dan Sabiun. Sedangkan Riḍā menegaskan dalam tafsir *al-Manār nya* bahwa Majusi, Sabiun termasuk *ahl al-kitāb* , bahkan di luar itu dia memasukkan kelompok Hindu, Budha, Kong Fu Tse dan Shinto. Alasannya adalah bahwa kontak nabi dan para sahabat dengan umat Yahudi Nasrani jauh lebih intens dibanding dengan umat-umat lain. Karena itu, kalaupun al-Qur'an tidak menyebutkan secara eksplisit umat-umat beragama lain di luar Jazirah Arab itu agaknya bisa dipahami hubungan Madinah sebagai pusat peradaban Islam belum menjangkau daerah-daerah non Arab lain seperti India dan Cina. Hal ini untuk menghindari kesan *igrab* (penyataan asing). Karena pada waktu itu orang-orang Arab memang belum familiar dengan tanah India, Jepang atau Cina.

Di samping itu dukungan teologis untuk melihat sisi baik komunitas *ahl al kitāb* dapat dilihat dalam surat ali Imran ayat 113-115. Dari ayat inilah 'Abduh membagi *ahl al-kitāb* menjadi dua kelompok: mereka yang beriman (jumlahnya sangat sedikit) dan mereka yang *fāsiq* (jumlahnya besar). Untuk memperkuat argumentasinya, 'Abduh mengutip sebuah hadis Qatādah yang menerangkan bahwa tidak semua *ahl al-kitāb* itu merugi dalam pandangan Tuhan, ada sebagian *ahl al- kitāb* yang baik (*laisa kullu al qaum halak qad kāna fi him baqiyyah*).

Adapun kriteria keimanan bagi *ahl al-kitāb* menurut Riḍā dalam *al-Manār* ada 5 sifat. Di antaranya: Iman kepada Allah, Iman kepada apa yang diwahyukan pada Muhammad, Iman kepada apa yang diwahyukan kepada nabi-nabi mereka, khusyu'; yang merupakan hasil dari Iman yang ṣahīh, dan yang terakhir tidak memperjual belikan ayat-ayat Allah dengan kepentingan dunia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan bahasan mengenai *ahl al-kitāb* menurut *al-Manār*, maka berdasarkan pada seluruh bahasan yang telah dikemukakan, akan ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Menurut pandangan 'Abduh, *ahl al-kitāb* itu mencakup penganut agama Yahudi, Nasrani dan Sabi'un. Hal ini didasarkan pada firman Allah Q.S al-Baqarah: 62. lebih lanjut Riḍā yang merupakan murid dari 'Abduh mencoba mengembangkan penafsiran mengenai cakupan *ahl al-kitāb* menjadi lebih luas lagi. Menurutnya selain Majusi dan Sabi'un masih ada lagi kelompok yang termasuk *ahl al-kitāb* yakni Hindu, Budha, Konghucu dan Shinto.Pendapat demikian didasarkan pada kenyataan sejarah dan informasi al-Qur'an, bahwa semua umat sebelum diutusnya rasulullah saw telah diutus rasul sebagai petunjuk kebenaran. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah Q.S. Fāṭir: 24. hanya saja sebagian diantara mereka tidak diinformasikan oleh al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam Q.S. al-Nisa: 164 dan Q.S. al-Gāfir: 78. ia juga berargumentasi bahwa al-Qur'an menyebut kata Ṣābi'un dan Majūsi bukan Hindu, Budha dan konfusianis karena Ṣābiūn dan Majūsi dikenal oleh orang Arab Irak Bahrain. Sedangkan Hindu, Budha dan Konfusianis tidak dikenal oleh bangsa Arab karena jauh dari Jazirah Arab. Orang-orang Arab sendiri belum pernah

bepergian ke India, Jepang atau Cina. Untuk menghindari hal-hal yang *igrab* (asing), ayat ini sengaja tidak menyebut mereka Karena akan sulit dipahami bangsa Arab.

2. Di samping itu juga, 'Abduh membagi *ahl al-kitāb* menjadi 2 kelompok, yakni mereka yang beriman (jumlahnya sangat sedikit) dan mereka yang *fāsiq* (jumlahnya besar). Untuk memperkuat argumentasinya, 'Abduh mengutip hadis riwayat Qatādah yang menerangkan bahwa tidak semua *ahl al-kitāb* itu merugi dalam pandangan Tuhan, ada sebagian *ahl al-kitāb* yang baik (*laisa kullu al qaum halak qad kāna li illahi fihim baqiyyah).*Mengenai penjelasan tentang kriteria-kriteria yang seharusnya dimiliki *ahl al-kitāb* beriman ataupun *fāsiq* 'Abduh tidak memberi komentar. Akan tetapi Riḍālah yang mencoba menjabarkannya dengan menyebutkan 5 kriteria, yakni pertama, iman kepada Allah dengan iman yang tidak bercampur dengan syirik serta tidak meninggalkan ketaatan untuk melakukan perbuatan. Ketiga, iman kepada sesuatu yang telah diturunkan kepada orang-orang Islam yakni sesuatu yang diwahyukan kepada Muhammad. Ketiga, iman kepada sesuatu yang telah diwahyukan kepada nabi-nabi mereka. Keempat, khusyu' yakni buah dari iman yang ṣahīh yang menuntut seseorang untuk melakukan amal. Kelima, tidak memperjualbelikan ayat-ayat Allah untuk kepentingan dunia, sebagaimana para penganut iman *taqlidi* dan ulama'-ulama' mereka.

3. Penafsiran 'Abduh dan Riḍā mengenai *ahl al-kitāb* jika dikontekstualisasikan dalam konteks Indonesia yang masyarakatnya sangat plural baik dalam hal agama, ras, suku dan budaya. Hal ini sangat penting dalam rangka membangun hubungan antar umat beragama. Indikatornya dapat ditemukan dalam al-Qur'an. Begitupun, hal ini mempunyai dampak positif ketika diekspresikan, sehingga memungkinkan bagi kaum muslim untuk menerima kehadiran dan mengakui eksistensi kumunitas dari agama lain. Sedangkan menanggapi pengklasikafikan yang dilakukan oleh 'Abduh dan Riḍā dalam konteks sekarang kurang sesuai, alasannya keimanan seseorang itu hanya Tuhan yang menentukan dan itu hanya otoritas Tuhan.
4. Jadi, menurut pandangan penulis hendaknya pengklasifikasian itu dikelompokkan menjadi *ahl al-kitāb* yang menjalankan kitab suci dan *ahl al-kitāb* yang tidak menjalankan kitab suci. Permalahannya, hal itu akan lebih mudah bagi kita untuk dalam mengambil sikap terhadap mereka. Karena saya yakin semua kitab suci itu semuanya mengajarkan kebaikan bagi pemeluknya. Dan al-Qur'an sendiri tidak menjadikan perbedaan agama sebagai alasan untuk tidak menjalin hubungan kerjasama, apalagi mengambil sikap tidak bersahabat, dengan syarat mereka tidak memerangi kaum muslim dengan motivasi keagamaan.

B. Saran-saran

Oleh karena penelitian ini hanya sekedar pemaparan penafsiran *al-Manār* tentang *ahl al-kitab* secara global, maka penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sepenuhnya menjawab pemikiran 'Abduh dan Riḍā tentang *ahl al-kitāb*. Mengingat uraian yang diberikan *al-Manār* sangat luas dan terkait dengan berbagai tema dalam al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti yang lain agar merespons gagasan dan pemikiran 'Abduh dan Riḍā mengenai tema-tema yang lain.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya skripsi ini, penulis bersyukur kepada Allah, karena tanpa izinNya niscaya tulisan ini tidak akan pernah terwujud. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka saran dan kritik senantiasa penulis terima.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Al-Bāqi, Muhammad Fuād. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāẓ al-Qur'an al-Karīm.* Mesir: Dār al-Ḥadīs, 1991

Abdullah, Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

_____ "Kerukunan Umat Beragama Perspektif Filosofis Pedagogis" dalam *Harmoni* .Vol I, No. 4. Oktober-Desember 2002

'Abduh, Muhammad. *Tafsīr al-Qur'an al-Karīm (Juz 'Amma),* terj. Muh. Baqir. Bandung: Mizan, 1998

Abd. Syakur, Ahmad. "Rasyid Rida dan Pemikirannya tentang Sosio Keagamaan dan Bahasa Arab", dalam *Jurnal Penelitian Agama,* 16 Mei-Agustus 1997

Ali, A.Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern di Timur Tengah.* Jakarta: Jambatan, 1995

Amin. Suma, Muhammad. *Pluralisme Agama Menurut al-Qur'an; Telaah 'Aqidah dan Syari'ah.* Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001

Al-Asfahāny, Al-Rāgib. *Mu'jam Mufradat Alfāẓ al-Qur'an.* Beirūt: Dār al-Fikr, t.th

Asad, M. *The Message of The Qur'an.* Giblaltar: Dar al-Andalus, 1980

'Aqqād, Abbās. Mahmūd. *'Abqariyyah wa Islāh wa al-Ta'lim al-Ustāz Muhammad 'Abduh.* Beirūt: Dār al-Kutub al-'Arabi, 1971

Azra, Azyumardi. *Konteks Berteologi di Indonesia.* Jakarta: Paramadina, 1999

Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur'an.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Al-Bayḍāwy. *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl.* Beirūt: Dār al-Fikr, t.th

Bhaidawy, Zakiyuddin. *Dialog Global dan Masa Depan Agama.* Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001

Al-Bukhāry. *Ṣahīh Bukhāry.* Beirūt: Dār al-Fikr, 1981. Jilid III

Bellah, Robert. N. *Beyond Belief; Esai-esai tentang Agama di Dunia Modern.* terj. Rudy Harisyah Alam. Jakarta: Paramadina, 2000

Cawidu, Harifuddin. *Konsep Kufr dalam al-Qur'an : Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tafsir Tematik*. Jakarta : Bulan Bintang, 1991

Dep. Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 1988

Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Semarang: Toha Putra,1989

Elmirzanah, Syafaatun Dkk. *Pluralisme Konflik dan Perdamaian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2002

Esack, Farid. *Al-Qur'an, Liberalisme, Pluralisme: Membebaskan yang Tertindas.* terj. Watung. A. Budiman. Banduna: Mizan, 2000

Faiz, Fahruddin. *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi.* Yogyakarta: Qalam, 2002

Farmawi, Abd. al-Hayy. *Metode Tafsir Maudu'i dan Cara Penerapannya.* Terj. Rosihon Anwar. Bandung : Pustaka Setia, 2002

Galib, M. *Ahlul Kitab Makna dan Cakupannya.* Jakarta : Paramadina, 1998

Glasse, Cyrill. *Ensiklopedi Islam Lengkap.* terj. Ghufran A. Mas'adi. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999

Goldziher, Ignaz. *Mazāhib al-Tafsīr al-Islamiy.* terj. Abd. Al-Halim al-Najjar.Kairo: Al-Khamjiy, 1995

Hanafi, Hassan. *Dialog Agama dan Revolusi.* terj. Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994

Hijāzi, Mahmūd. *Al-Wahdah al-Mauḍūiyyah fī al-Qur'an al-Karīm.* Kairo: Dar al-Kutub al-Hadisah, 1972

Ibn Asīr. *Al-Kāmil fī al-Tārikh.* Beirūt: Dār al-Fikr. t.th

Ibn 'Asyur. *Al-Tafsīr wa Rijaluh.* Kairo: Majma' al-Buḥūs al-Islamiyyah, 1970

Ibn Manẓūr, *Lisān al 'Arāb.* Beirūt : Dār al Kutub al Ilmiyyah, 1992. Juz 13

Ibn Zakariya. *Mu'jam al-Maqāyis fī al-Lugah.* Beirūt: Dār al-Fikr. t.th

Izutsu, Toshihiku. *Konsep-konsep Etika Religius dalam al- Qur'an.* Terj. Agus Fahri Husain dkk. Yogyakarta : Tiara Wacana,1993

Lewis, Bernard. *Yahudi-yahudi Islam.* terj. M. Sadat Ismail. Jakarta: Nizam Press,2001

Madani, Malik. Tafsir *al- Manar* antara Syekh Muh. 'Abduh dan Sayyid Rāsyid Riḍā, *Jurnal Al-Jami'ah,* 46,1991

Madjid, Nurcholish. *Islam Agama Peradaban.* Jakarta : Paramadina, 1995

-------*Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan* .Jakaarta : Paramadina, 2000

Mahalli, A. Mujab. *Asbabub Nuzul Studi Pendalaman al-Qur'an Surat al-Fatihah-Surat al-Nisa.* Jakarta: Rajawali Press, 1989

Majlis Tarjih PP. Muhammadiyah. *Tafsir Tematik al-Qur'an Tentang Hubungan Sosial Antar Umat Beragama.* Yogyakarta : Pustaka SM, 2000

Ma'lūf, Luis. *Al-Munjid fi al-Lugah wa al-'A'lām.* Beirūt: Dār al-Suruq, 1986

Muhtāsib, Abd. Salam. *Ittijāhāt al-Tafsīr fi al-'Aṣr al-Ḥadīs.* Beirūt: Dār al-Fikr, 1973

Muhammad Ali, Maulana. *Islamologi.* terj. R. Kaelan dan M. Bahrum. Jakarta: Ikhtiar Baru,1997

Munawwir, A. W. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia.* Yogyakarta: Pon-Pes al-Munawwir, 1984

Nash, Roland H. *Ideas of History,* Vol.I. New York: E.P.Dutton and Co, 1969

Nasution, Harun. *Moh Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah.* Jakarta : UI, 1987

_____*Ensiklopedi Islam Indonesia.* Jakarta : Djambatan, 1992

_____*Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan.* Jakarta: Bulan Bintang, 1992

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam.* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000

Nettler, Ronald. L. "People of The Book" dalam *The Oxford Encyclopedia of The modern Islamic World.* New York: Oxford University Press, 1995

Panikkar, Raimundo. *Dialog Intra Religius.* Yogyakarta: Kanisius, 1994

Partanto, Pius. dkk. *Kamus Ilmiah Populer.* Surabaya: Arloka, 1994

Al-Qaṭṭan, Mannā'. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an.* terj. Muzakir. Jakarta: Litera Antar Nusa, 1996

Rahman, Fazlur. *Tema Pokok al-Qur'an.* terj. Anas Mahyuddin, Bandung : Pustaka, 1996

Rahmena, Ali (ed). *Para Perintis zaman Baru Islam.* terj. Ilyas Hasan.Bandung: Mizan, 1995

Al-Riḍā, Rāsyid. *Tafsīr al-Qur'an al Hakīm al Musamma bi Tafsīr al Manār.* Beirūt: Dār al-Ma'rifah, tth. Juz I, IV, VI

Ropi, Ismatu. "Wacana Inklusif *Ahlul Kitab". Paramadina,* Vol I, No 2, Januari-juni 1999

Ruslani. *Masyarakat Kitab dan Dialog Antar Agama.* Yogyakarta: Bentang, 2000

Saleh, Qomaruddin. dkk. *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat al-Qur'an.* Bandung: Diponegoro, 1995

Al-Ṣāwi, Mustafā. *Manāhil fi al-Tafsīr.* t.t: Kutub al-Dirāsah al-Qur'aniyyah, t.th

Schuon, Frithjof. *Mencari Titik Temu Agama-agama.* terj. Saafroedin Bahar. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987

Shahin, Emad eldin. "Rasyid Rida" dalam *John L Esposito (ed). The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic World.* Oxford: Oxford University Press, 1995. Jilid III

Shihab, M.Quraish. *Wawasan al Qur'an.* Bandung : Mizan, 2000

_____*Studi Kritis Tafsir Al-Manar,* Bandung : Pustaka Hidayah, 1994

_____*Membumikan al-Qur'an,* Bandung : Mizan, 1992

_____dalam Wahyuni Nafis (ed). *Rekonstruksi dan Renungan Religius Islam.* Jakarta: Paramadina, 1996

Syaḥāṭah, Mahmūd. *Manhaj al-Imām Muh. 'Abduh fi Tafsīr al-Qur'an al-Hakīm.* Kairo: al-Majlis al-A'la li Ri'āyah al Funūn wa al-Adab wa al-Ulūm al-Ijtimāiyyah, 1963

Syahrastāni. *Al-Milal wa al-Nihal.* Beirūt: Dār al-Fikr, t.th

Soetapa, Djaka. *Ummah Komunitas Religius Sosial dan Politik dalam al-Qur'an.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1991

Al-Suyuti, Jalaluddin. *Riwayat Turunnya Ayat-ayat Suci al-Qur'an.* terj. H.A. Mustafa. Semarang: Al-Syifa', 1993

Al-Ṭabari, *Al Jāmi' al Bayān fi Tafsīr Al-Qur'an.* Beirūt : Dār al Ma'rifah, Juz. IV,1972

Al-Ṭabāṭabā'i. *Al-Mīzan fi Tafsīr al-Qur'an.* Beirūt: Muassasah al-'A'zam, 1991. Juz III

Usman, Fathimah. *Wahdat al-Adyan: Dialog Pluralisme Agama.* Yogyakarta: LKIS, 2002

Vadjda, G. "Ahl al-Kitab" dalam *Encyclopedia of Islam.* Leiden: E. J. Brill, 1960

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia.* Jakarta: BPPQ, 1972

Yusuf, Yunan. " Karakterstik Tafsir al-Qur'an di Indonesia Abad ke-xx" dalam *Jurnal Ulumul Qur'an,* Vol III, No 4 Th 1992

Al-Żahabiy, *al-Tafsīr wa al-Mufassirūn.* Kairo: Dār al-Kutub al-Ḥādisah, 1968, Juz II

Zuhayli, Wahbah. *Al-Tafsīr al-Munīr fi al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj.* Beirūt: Dār al-Fikr, 1991. Juz III